

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk berkembang sebagai individu dan anggota masyarakat. Ini mencakup semua pengalaman pembelajaran yang formal dan informal yang dialami seseorang sepanjang hidupnya. Pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga di rumah, masyarakat, dan melalui pengalaman hidup sehari-hari. Dalam konteks formal, pendidikan merujuk pada sistem dan institusi yang terstruktur untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Ini termasuk lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan universitas, serta kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan untuk mendidik siswa dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi.

Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mempersiapkan individu agar dapat berfungsi dengan efektif dalam masyarakat. Ini mencakup pengajaran tentang norma, nilai, dan budaya, serta membekali individu dengan keterampilan sosial dan profesional yang diperlukan untuk berkontribusi pada komunitas. Pendidikan dianggap sebagai proses pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral. Dalam pandangan ini, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan tetapi juga untuk membentuk pribadi yang baik dan beretika. Pendidikan yang efektif tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga melibatkan praktik dan pengalaman yang memungkinkan individu untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam situasi kehidupan nyata. Dengan mengintegrasikan pengajaran akademik dengan pendidikan karakter, sekolah dan lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional.

Pentingnya pendidikan dalam pembentukan karakter terlihat dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, pendidikan memberikan kesempatan untuk belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, dan etika kerja. Hal ini membantu individu untuk tidak hanya memahami tetapi juga menghargai pentingnya norma-norma sosial dan budaya dalam interaksi mereka dengan orang lain. Pendidikan juga berperan dalam mempromosikan inklusi dan keberagaman. Dengan mengajarkan toleransi dan menghormati perbedaan, pendidikan mempersiapkan individu untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat yang multikultural dan dinamis. Melalui pemahaman yang mendalam tentang berbagai perspektif dan latar belakang, individu dapat menjadi warga negara yang lebih sadar sosial dan terlibat. Di samping itu, pendidikan berfungsi sebagai jembatan antara individu dan peluang.

Suryana, D. (2019: 27): Pendidikan adalah proses pengembangan potensi diri manusia melalui pembelajaran, pengalaman, dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kapabilitas individu dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil tertentu, seperti penguasaan keterampilan, pemahaman konsep, atau perubahan sikap. Hasil dari pembelajaran biasanya diukur dengan cara penilaian atau evaluasi. Pendidikan menjadi salah satu factor terpenting bagi manusia. Manusia dapat melanjutkan kehidupan dengan menjadi lebih baik dengan pendidikan.

Pengajaran matematika, khususnya dalam materi perkalian, sering kali menjadi tantangan baik dari guru maupun siswa. Perkalian adalah dasar dari banyak konsep dasar matematika lainnya, sehingga pemahaman yang kuat dalam operasi ini sangat penting. Namun tidak semua siswa mudah dan memahami konsep perkalian. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengajaran yang kurang menarik, kurangnya media pembelajaran serta perbedaan gaya setiap belajar siswa. Penggunaan media kantong perkalian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam materi perkalian. Serta membantu mereka menguasai konsep ini dengan lebih efektif.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Negeri 101733 Sei Semayang Sunggal T.A. 2023/2024

KKTP	NILAI	Jumlah Siswa Kelas II	Presentase
70	≤ 70	14	53,9%
	≥ 70	12	46,1%
Jumlah		26	100%

Rendahnya hasil pembelajaran di sekolah tersebut juga menjadi perhatian utama. Berdasarkan hasil observasi, dari total 26 siswa, hanya 12 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai KKTP tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi perkalian. Penggunaan media kantong perkalian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap materi perkalian serta membantu mereka menguasai konsep ini dengan lebih efektif. Media ini dirancang agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi perkalian di sekolah tersebut.

Kantong perkalian merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep perkalian. Alat ini biasanya berupa kantong atau kartu yang berisi berbagai soal dan jawaban perkalian. Media ini dapat digunakan siswa untuk belajar sendiri maupun kelompok. Penggunaan kantong perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi siswa untuk lebih menguasai konsep ini lebih efektif.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan kantong perkalian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan media kantong perkalian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembelajaran perkalian. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung hasil belajar matematika materi perkalian,

serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat keberhasilan siswa dalam memahami perkalian dengan penggunaan kantong perkalian dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Media Kantong Perkalian terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas II SDN 101733 Sunggal Sei Semayang Tahun Ajaran 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Kurang nya Kemampuan Anak-Anak Mencari Hasil Perkalian Dengan Cara Penjumlahan.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa sebelum menggunakan Media Kantong Perkalian pada materi Perkalian di kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal?

2. Bagaimana hasil belajar Matematika sesudah menggunakan Media Kantong Perkalian pada Materi Perkalian di kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan media kantong perkalian pada materi perkalian di kelas II SDN 101733 Sunggal Sei Semayang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi pada penelitian ini , maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan media kantong perkalian pada materi perkalian di kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika setelah menggunakan Media Kantong Perkalian pada materi perkalian di kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media kantong perkalian pada materi perkalian di kelas II SDN 101733 Sei Semayang Sunggal

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis Penelitian dapat membantu dalam pengembangan teori-teori baru atau penyempurnaan teori yang sudah ada. Melalui pengujian dan pemodelan, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan dalam teori yang ada, dan memperbaiki atau memperluas teori tersebut.

2. Manfaat Praktis:

A. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan memungkinkan si peneliti untuk lebih mendalami atau memahami bidang studi yang kita minati dan mengasah ketrampilan analisis. Khususnya pada media kantong perkalian.

B. Bagi Guru

Dengan menggunakan kantong perkalian, guru dapat mengajarkan konsep perkalian dengan cara yang lebih bervariasi dan dinamis. Alat ini bisa digunakan sebagai bagian dari strategi pengajaran yang lebih luas, membantu dalam perencanaan pelajaran dan penilaian kemajuan siswa.

C. Bagi Siswa

Memiliki manfaat penting bagi siswa, terutama dalam membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih baik. Khususnya dalam media kantong perkalian, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan peneliti dapat memahami lebih baik mengenai metode pengajaran matematika.

D. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas kurikulum, pengajaran, dan sumber daya pendidikan, yang berkontribusi pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Penelitian dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik yang meningkatkan efisiensi operasional dan manajerial, seperti manajemen kelas atau alokasi sumber daya yang lebih baik.